

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada data yang pertama yaitu terkait refleksi unsur-unsur *mahabah* tentang banyaknya mengingat orang yang dicintai, membicarakan, dan menyebut namanya adalah sebagian simbol cinta dari seseorang terhadap kekasihnya. Yang mana ditandai dengan banyaknya mengingat, membicarakan, dan menyebut namanya di saat keadaan suka maupun duka. Pada hal ini terdapat sebanyak 20 data dalam novel *Setetes Embun Cinta Niyala* karya Habiburrahman El-shirazy.
2. Pada data yang kedua yaitu terkait refleksi unsur-unsur *mahabah* dalam memperhatikan perkataan orang yang dicintai dan mendengarkannya adalah suatu bagian dari tanda-tanda seseorang yang sedang dilanda cinta. Yang diwujudkan dengan memperhatikan dan mendengarkan perkataan orang yang dicintai, dengan harapan akan mendapatkan setetes cinta dan kasih sayang dari orang yang dicintai tersebut. Pada hal ini terdapat sebanyak 12 data dalam novel *Setetes Embun Cinta Niyala* karya Habiburrahman El-shirazy.
3. Pada data yang ketiga yaitu terkait refleksi unsur-unsur *mahabah* dalam berkorban untuk mendapatkan keridhaan orang yang dicintai adalah suatu sikap pengorbanan seseorang demi mendapatkan cinta kekasihnya. Dalam unsur ini, seseorang rela mengorbankan apa saja, baik harta, tahta, bahkan nyawa nya demi mengharap keridhaan sang kekasih dan

mendapatkan cinta kasihnya. Pada hal ini terdapat sebanyak 14 data dalam novel *Setetes Embun Cinta Niyala* karya Habiburrahman El-shirazy.

4. Pada data yang keempat yaitu terkait refleksi unsur-unsur *mahabah* tentang tunduk dan patuh terhadap orang yang dicintai adalah suatu bagian dari tanda-tanda cinta seseorang terhadap kekasihnya. Unsur ini lebih mengedepankan perintah atau apa yang dikendaki kekasihnya untuk mendapatkan cinta sejatinya. Pada hal ini terdapat sebanyak 5 data dalam novel *Setetes Embun Cinta Niyala* karya Habiburrahman El-shirazy.

B. Saran

1. Bagi para pembaca, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai *khazanah* pembandingan antar unsur-unsur yang ada pada realitas kehidupan dalam masyarakat sehingga dapat dipetik sebuah nilai-nilai yang bermanfaat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dipelajari lagi, mengingat penelitian ini membahas mengenai sebuah karya sastra yang kaya akan unsur-unsur agama, budaya, dan sosial.

Bagi mahasiswa IAIN Madura, diharapkan semoga dengan adanya penelitian ini selain dapat menambah ilmu lebih dalam lagi tentang refleksi unsur-unsur *mahabah*, penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai contoh atau panduan dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah berikutnya. Meskipun penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti perlu arahan dan masukan untuk dapat menyempurnakan penelitian ini.